

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DI KELAS IV SD NEGERI 106177
Tungkusan**

Siti Mahara Br Ginting

Jurusan Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan

sitimaharagt@gmail.com

Keywords:

*Learning Outcomes, Take
and Give, Mathematics*

Abstract: *The problem in this research is the low learning outcomes of students in learning mathematics in class IV SD. This study aims to improve the learning outcomes of fourth grade elementary school students on the subject matter of flat shapes using the Take and Give learning model. The sample of this research was 18 grade IV students, consisting of 11 boys and 7 girls. The object of this research is the use of the Take and Give learning model to improve mathematics learning outcomes. The type of research used is Classroom Action Research (PTK) with data collection techniques consisting of observation sheets and essay tests. Based on the analysis of the data obtained, it was found that student learning outcomes during the learning process showed an increase. For the completeness of student learning outcomes in Cycle I, namely 14 people who completed and as many as 4 people who did not complete, while the completeness of learning outcomes in Cycle II, namely 16 people who completed and who did not complete as many as 2 people. For the completeness of student learning outcomes classically in Cycle I is 78% and for Cycle II is 89%. The results of the data analysis concluded that the implementation of student learning increased after using the Take and Give learning model in mathematics in class IV SD Negeri 106177 Tungkusan.*

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Take and
Give, Matem

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada materi pokok bangun datar dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang, yang terdiri dari 11 orang laki-laki, dan 7 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data adalah lembar observasi dan tes essay. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan adanya peningkatan. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus I yaitu 14 orang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 4 orang, sedangkan ketuntasan hasil belajar pada Siklus II yaitu 16 orang yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 2 orang. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada Siklus I yaitu 78% dan untuk Siklus II yaitu 89%. Hasil analisis data disimpulkan pelaksanaan pembelajaran siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran Take and Give pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 106177 Tungkusan.

Article History:

Received: 27-03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pendidikan pada hakikatnya berlaian dengan proses yang akan menemukan hasil lebih baik dari sebelumnya untuk memajukan bangsa dan negara. Proses itu berupa transformasi pengetahuan, teknologi, sosial budaya, dan keterampilan. Peserta didik yang sedang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) yakni sedang tumbuh dan berkembang menuju kearah kematangan, kepribadian, sosial serta penguasaan pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia yang diperoleh dan dicapai melalui proses pendidikan serta berlangsung sepanjang hidup. Dalam era industrialisasi, bangsa Indonesia membulatkan tekadnya untuk mengembangkan budaya belajar yang menjadi prasyarat berkembangnya budaya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Namun dalam mengembangkan budaya belajar tersebut perlu belajar yang mana dan bagaimana itu diupayakan untuk diwujudkan. Dengan kata lain, persoalan belajar sebagai budaya yang akan dikembangkan, tidak bisa dipisahkan dengan pemaknaan hakekat manusia baik yang belajar maupun yang membelajarkan. Secara tersurat maupun tersirat permasalahan yang ada sebaiknya menjadi rujukan dalam membahas masalah-masalah belajar. Belajar adalah suatu kegiatan yang berproses yang bersifat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pemahaman menurut (Rahmulyani, 2021).

Sekolah merupakan instansi yang mengemban tugas dan membimbing serta mengarahkan perkembangan bakat-bakat yang dimiliki anak serta membelajarkan anak agar menjadi generasi yang dapat membanggakan Negara. Perkembangan anak searah dengan perkembangan usia dan aktivitas individual, sosial, serta penguasaan pengetahuan. Peserta didik dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, anggota masyarakat, serta sebagai individual. Sekolah merupakan unit pelaksanaan teknis yang bermakna terkait dengan peraturan-peraturan negara yang harus dilakukan. Secara keseluruhan dalam pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling penting. Ini bertujuan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik disekolah.

(Harwidi, 2021) dengan judul Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take and Give* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar pada Peserta Didik Kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* dalam pembelajaran menentukan nilai limit fungsi aljabar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean Kabupaten Sleman Tahun Pelajaran 2019/2020 yaitu 67,50 meningkat menjadi 75,81. Begitu juga dengan penelitian (Septina, 2018) dengan judul *The Influece of Take and Give Cooperative Learning Model on EnhacementT of Learning Result Materials of Second Grade Students Elementary School of Demangan Yogyakarta* bahwa ada perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas II SD Demangan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan model belajar *Take and Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan model ekspositori. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 76,67 dan kelas kontrol sebesar 67,62 menunjukkan kelas eksperimen mendapat nilai rata-rata hasil belajar lebih baik daripada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan t_{hitung} sebesar 2,062 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,021 dengan $df = 40$ dan $\alpha = 0,05$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 2,062 > t_{tabel} = 2,021$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara peningkatan hasil belajar perkalian siswa kelas II SD Demangan kelompok eksperimen yang menggunakan model belajar *Take and Give* dan kelompok kontrol yang menggunakan model ekspositori.

Suatu hasil dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari matematika hal lainnya, hal tersebut memang cenderung lebih diterima oleh akal dikarenakan itulah penjelasan terkait hasil yaitu cenderung kearah yang lebih dominan. Selama saya melakukan penelitian ini saya menemukan bahwasannya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih rendah dengan skor kriteria 78 %. Sehingga saya mencoba meneliti keadaan sekolah tersebut, sehingga pembelajaran matematika dapat disukai siswa lebih aktif dari sebelumnya terhadap setiap kegiatan pembelajaran. Dibandingkan dengan pembelajaran yang lain yang mereka lebih aktif dalam pembelajaran tersebut. Dari hal tersebut untuk mencapai suatu perbaikan proses pembelajaran.

Peneliti melakukan penelitian dalam bentuk aktivitas. Kegiatan merujuk pada sesuatu aktivitas yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Penelitian ini berbentuk alur siklus aktivitas yang dilakukan oleh siswa. (Choimidi, 2018) memberi rumusan tentang hasil adalah sebagai berikut: Hasil adalah kecenderungan yang tetap untuk mencermati dan memikirkan beberapa kegiatan kemahiran yang di sampaikan guru, dan dapat mengubah diri peserta didik dari tidak tahu apa-apa menjadi tahu ilmu pengetahuan yang dimiliki, mampu mengubah watak sifat pribadi peserta didik menjadi manusia berkarakter. Hasil berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan hasil siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya pikat peserta didik. Hal ini wajib untuk menjadi perhatian bagi para guru dan instansi dalam setiap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Model pembelajaran *take and give* memiliki manfaat yaitu siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain dan dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi (Hartami, 2014).

B. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini memiliki beberapa tahapan pelaksanaan tindakan setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Prosedur dalam penelitian ini direncanakan dua siklus dengan tahapan sebagai berikut: Mekanisme dan Prosedur Metode Siklus I : Tahap Perencanaan, Tahapan Pelaksanaan Tindakan, Tahap Observasi, Tahap Refleksi.

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui perubahan proses pembelajaran dan hasil belajar serta hasil dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan sebagai dasar membuat kesimpulan, serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran untuk menemukan kelemahan dalam pembelajaran tentang bangun datar untuk selanjutnya diperbaiki pada siklus II. Setelah siklus I dilakukan belum tuntas hasil belajar siswa, maka dalam hal penelitian dilanjutkan pada siklus II dengan tahapan yang sama. Berdasarkan uraian diatas tentang tahapan pelaksanaan tindakan setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi denagntiga siklus, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

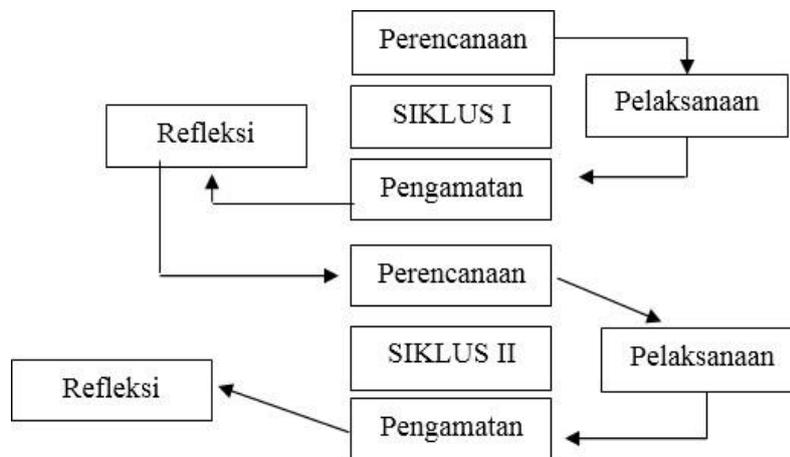
Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 1108-1116



Gambar 1: PTK Model (Arikunto Suharsimi, 2013)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Obsevasi

Obsevasi atau pengamatan merupakan satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan yang diamati seperti aktifitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran. Adapun manfaat observasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya, kisi-kisi lembar aktifitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Untuk Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Jumlah pernyataan
1	Membuka pelajaran	3
2	Keterampilan guru melaksanakan model pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i>	4
3	Keterampilan guru menutup pembelajaran	3
Jumlah		10

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Untuk Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Jumlah pernyataan
1	Kesiapan belajar	3
2	Aktivitas selama pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe <i>Take and Give</i>	4
3	Keterampilan mengerjakan soal	3
Jumlah		10

2. Tes

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berbentuk isian. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa pada tingkat kognitif serta digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe *Take and Give*. Tes yang digunakan sebanyak 5 soal dalam bentuk isian.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif. (Trianto, 2015) mengungkapkan bahwa Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan matematika kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Analisis data yang digunakan adalah berupa tes hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan untuk mengumpulkan data. Analisis digunakan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: Jumlah hasil observasi

Hasil Pengamatan \square _____ Jumlah butir pengamatan (Piet A. Sahertian, 2013)

Cara mengerjakannya :

Setiap kolom penilaian diberikan skor berbentuk angka pada lembaran observasi, diahlihan dalam angka persentase. Rata-rata akhir dinyatakan dengan huruf sesuai dengan kriteria dibawah ini. Skala kriteria penilaian observasi oleh guru menurut (Piet A. Sahertian, 2013) sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran Pada Guru

Skor	Kriteria
81-100	Baik Sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

b. Aktivitas Siswa

Perhitungan nilai akhir setiap observasi ditentukan berdasarkan rumus yaitu:

Skor yang diperoleh berdasarkan pengamatan

Nilai siswa \square _____ \square 100

Jumlah skor maksimum

Skala kriteria penilaian observasi oleh siswa menurut (Asep, Jihad. & Abdul, 2013) adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Penilaian dalam Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Siswa (Asep, Jihad. & Abdul, 2013)

Nilai	Kriteria
10-29	Sangat kurang
30-49	Kurang
50-69	Cukup
70-89	Baik
90-100	Sangat Baik

Ketuntasan hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan individu, ketuntasan klasikal dan rata-rata hasil belajar siswa yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Ketuntasan Individual

Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa (individu) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

T

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\% \text{ (Trianto, 2015)}$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan belajar

T : Skor yang diperoleh siswa

Tt : Jumlah skor total

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 1108-1116

Setiap siswa di katakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika mendapatkan nilai jawaban benar siswa ≥ 65 , sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran MM disekolah tersebut.

Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas di katakan tuntas belajarnya (ketuntasan secara klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Dengan rumus, yaitu :

$$fP = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Aqib, 2014})$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar
f = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Mencari Nilai Rata-rata

Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa satu kelas untuk data kumulatif yang terdapat dalam satu kelas dapat dihitung dengan rumus, yaitu :

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sudjana, 2016})$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum f_i x_i$ = Jumlah frekuensi nilai

$\sum f_i$ = Banyak siswa

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah 88% siswa kelas IV memperoleh skor hasil belajar dalam kriteria tinggi dengan batas minimal skor hasil belajar sebesar 25 disetiap siklusnya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I dilakukan dan tidak menemukan hasil yang signifikan karena belum ada dikasih stimulus sehingga peserta didik masih belum ada hasil dalam belajar matematika lalu dilakukan siklus II dengan menggunakan sistem pengajaran dengan model pembelajaran *Take and Give* lalu didapati hasil yang signifikan setelah dilakukan siklus II penjelasan rinci pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil siklus I dan Hasil siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Kriteria	No	Nama Siswa	Siklus II	Kriteria
		%				%	
1.	AN	90	T	1.	AN	95	T
2.	AB	55	TT	2.	AB	60	TT
3.	AS	80	T	3.	AS	85	T
4.	DS	60	TT	4.	DS	70	T
5.	ERT	58	TT	5.	ERT	60	TT
6.	FAP	67	T	6.	FAP	70	T
7.	JP	85	T	7.	JP	85	T
8.	KS	95	T	8.	KS	90	T
9.	MM	85	T	9.	MM	90	T
10.	ML	88	T	10.	ML	80	T
11.	NT	80	T	11.	NT	90	T
12.	OS	80	T	12.	OS	85	T
13.	PB	85	T	13.	PB	85	T
14.	RB	85	T	14.	RB	80	T
15.	RT	55	TT	15.	RT	80	T
16.	SA	80	T	16.	SA	90	T
17.	SB	80	T	17.	SB	90	T
18.	ZZ	85	T	18.	ZZ	95	T

Keterangan:

Berdasarkan tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dari siklus I ke siklus II peningkatan hasil belajar siswa sangat baik yaitu pada siklus I hanya terdapat 14 orang yang mencapai hasil belajar rendah sedangkan 4 orang mencapai hasil belajar sangat rendah, sedangkan di siklus II terdapat peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I yaitu pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan total 16 orang dan mencapai hasil tinggi.

D. KESIMPULAN

1. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran matematika tercapai Ketuntasan belajar siswa pada Siklus I 78% meningkat menjadi 88% pada Siklus II sudah tercapai.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 106177 Tungkusan dengan nilai rata-rata siswa 72,76 pada Siklus I meningkat menjadi 84,68 pada Siklus II.

Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram
Mataram, 05 April 2023
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023
pp. 1108-1116

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Ibu Prof. Dr. Anita Yus, M.Pd. selaku Ketua Prodi program Pendidikan Dasar Pascasarjana yang dengan tulus dan sabar memberi arahan kepada penulis di sela kesibukannya memberi ilmu membimbing mengarahkan dan memberikan saran-saran yang sangat membangun untuk penulis, Bapak Prof. Dian Armanto, M.Sc., M.Pd., Ph.D. selaku Dosen pembimbing I yang dengan tulus dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, Bapak Prof. Dr. Hasratuddin, M.Pd. selaku Dosen pembimbing II yang dengan tulus dan sabar memberi bimbingan dan arahan kepada penulis, Seluruh Bapak/Ibu dosen Pendidikan Dasar program Pascasarjana UNIMED yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak terhingga kepada penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. CV Yrama Widya.
- Arikunto Suharsimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Asep, Jihad. & Abdul, H. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*.
- Choimidi, S. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*. PT Grasindo.
- Hartami, P. (2014). *Lantanida Journal, Vol. 2 No. 2, 2014. 2(2)*, 170–184.
- Harwidi, D. (2021). Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar pada Peserta Didik Kelas XII Tata Boga 4 SMK Negeri 2 Godean. In *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue 2, pp. 229–244).
<https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-2>
- Piet A. Sahertian. (2013). *Supervise Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Rahmulyani, D. (2021). *Psikologi Pendidikan*. Unimed Press.
- Septina, R. K. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take and Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 7, 311–323.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/11970>
- Sudjana. (2016). *Metode Statistika*. PT Tarsito.
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Kencana Prenada Media Group.